

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan mahasiswa dalam memahami teori sosiologi serta strategi pembelajaran dosen dalam mengatasinya pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap dosen pengampu dan mahasiswa yang dipilih secara purposive, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran dosen, tetapi terutama oleh karakteristik teori sosiologi yang bersifat abstrak dan konseptual serta ketidaksiapan kognitif mahasiswa dalam mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dalam perspektif Taksonomi Bloom, hambatan muncul pada tahap pemahaman konsep dasar sehingga mahasiswa kesulitan melakukan analisis dan evaluasi, sedangkan berdasarkan teori belajar bermakna Ausubel, lemahnya pengaitan antara konsep baru dan pengetahuan awal menyebabkan pembelajaran bersifat hafalan. Strategi pembelajaran seperti membaca wajib, diskusi, presentasi, analisis kasus sosial, dan penggunaan media pembelajaran telah mendukung upaya pembelajaran bermakna, namun efektivitasnya bergantung pada kesiapan kognitif dan keterlibatan aktif mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pengetahuan awal melalui strategi apersepsi, penyederhanaan konsep abstrak menggunakan contoh kontekstual, serta peningkatan aktivitas analisis kasus sebagai implikasi praktis bagi pengembangan model pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Kata kunci: *kesulitan belajar, strategi pembelajaran, pembelajaran bermakna Ausubel.*

ABSTRACT

This study aims to analyze students' difficulties in understanding sociological theories and the teaching strategies employed by lecturers to address these challenges among students of the Sociology Education Program at FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Using a qualitative approach with a case study method, data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving the course instructor and purposively selected students, and were analyzed using the Miles and Huberman model. The findings indicate that students' difficulties are not solely influenced by the lecturer's teaching methods but are primarily shaped by the abstract and conceptual nature of sociological theories, as well as students' cognitive unpreparedness in achieving higher-order thinking skills. From the perspective of Bloom's Taxonomy, obstacles arise at the stage of understanding basic concepts, making it difficult for students to perform analysis and evaluation, while based on Ausubel's meaningful learning theory, weak connections between new concepts and prior knowledge result in rote learning. Teaching strategies such as required readings, discussions, presentations, social case analyses, and the use of learning media support efforts to foster meaningful learning; however, their effectiveness depends on students' cognitive readiness and active engagement. This study recommends strengthening students' prior knowledge through structured apperception strategies, simplifying abstract concepts using contextual examples, and increasing case-analysis activities as practical implications for developing learning models that promote higher-order thinking skills.

Keywords: *learning difficulties, teaching strategies, Ausubel meaningful learning.*